

Hierarki Indikator

Kompetensi: Pemahaman Inferensial

Subkompetensi: Menjelaskan hubungan makna antarkalimat dan/atau antarparagraf dalam teks.

Indikator: Menganalisis hubungan antarkalimat/antarparagraf, misalnya: sebab-akibat, penegasan, dan sebagainya pada teks. (3)

Hubungan makna paragraf kedua dan ketiga adalah

- ☐ perbedaan jenis buwuhan berdasarkan jenis acara yang dilangsungkan
- ☐ penjelasan sebab dan akibat dari perbedaan pandangan mengenai buwuhan
- ☐ penjelasan dampak buruk dari adanya pandangan buwuhan sebagai sedekah
- ☐ perbedaan tata cara buwuhan pada beberapa kelurahan atau desa di Surabaya
- ☐ penjelasan hubungan hukum agama dengan pengertian masyarakat terhadap buwuhan

Jawaban: Hubungan makna paragraf kedua dan ketiga adalah (penjelasan sebab dan akibat dari perbedaan pandangan mengenai buwuhan)

Pembahasan Materi: Hubungan Makna Antarkalimat

Pengertian

Hubungan makna antarkalimat adalah hubungan logis yang mengaitkan isi suatu kalimat dengan kalimat lainnya dalam sebuah paragraf sehingga gagasan tersampaikan secara runtut, padu, dan mudah dipahami.

Setiap kalimat dalam paragraf tidak berdiri sendiri, tetapi memiliki keterkaitan makna dengan kalimat sebelumnya atau sesudahnya.

Tujuan Mempelajari Hubungan Makna Antarkalimat

- Memahami isi bacaan dengan lebih baik.
- Menentukan keterkaitan antaride dalam paragraf.
- Menyusun paragraf yang padu dan logis.
- Menggunakan kata penghubung antarkalimat secara tepat.

Jenis-Jenis Hubungan Makna Antarkalimat

1. Hubungan Penambahan

Kalimat kedua menambahkan informasi pada kalimat pertama.

Penanda: selain itu, di samping itu, lagi pula, bahkan.

Contoh:

Perpustakaan sekolah memiliki banyak koleksi buku. **Selain itu**, tersedia ruang baca yang nyaman.

2. Hubungan Pertentangan

Kalimat kedua berisi gagasan yang berlawanan dengan kalimat pertama.

Penanda: namun, akan tetapi, sebaliknya, meskipun demikian.

Contoh:

Cuaca tampak cerah sejak pagi. **Namun**, pada sore hari turun hujan deras.

3. Hubungan Sebab

Kalimat kedua menjelaskan penyebab suatu peristiwa.

Penanda: sebab, karena, hal itu terjadi karena.

Contoh:

Banyak tanaman layu. **Hal itu terjadi karena** musim kemarau berlangsung cukup lama.

4. Hubungan Akibat

Kalimat kedua menunjukkan akibat dari kalimat pertama.

Penanda: oleh karena itu, akibatnya, sehingga.

Contoh:

Sungai dipenuhi sampah. **Akibatnya**, air meluap saat hujan deras.

5. Hubungan Perbandingan

Kalimat kedua membandingkan dua keadaan.

Penanda: sebaliknya, berbeda dengan itu, sama halnya.

Contoh:

Rani gemar membaca novel. **Sebaliknya**, Tia lebih menyukai buku sejarah.

6. Hubungan Urutan atau Kronologis

Kalimat kedua menunjukkan urutan kejadian.

Penanda: kemudian, selanjutnya, setelah itu, akhirnya.

Contoh:

Guru menjelaskan materi. **Selanjutnya**, siswa mengerjakan latihan.

7. Hubungan Penegasan

Kalimat kedua menegaskan informasi sebelumnya.

Penanda: bahkan, sesungguhnya, memang.

Contoh:

Arif sangat disiplin. **Bahkan**, ia selalu datang lebih awal daripada teman-temannya.

8. Hubungan Simpulan

Kalimat kedua menyimpulkan isi pembahasan.

Penanda: jadi, dengan demikian, oleh sebab itu.

Contoh:

Semua anggota kelompok bekerja sama dengan baik. **Dengan demikian**, tugas dapat diselesaikan tepat waktu.

Menghubungkan antarkalimat adalah cara menyusun kalimat agar saling berkaitan sehingga membentuk paragraf yang padu, runtut, dan mudah dipahami. Hubungan antarkalimat menunjukkan bagaimana satu kalimat mendukung atau menjelaskan kalimat sebelumnya.

Tujuan Menghubungkan Antarkalimat

- Membuat paragraf menjadi padu (koheren).
- Memudahkan pembaca memahami alur pikiran penulis.
- Menunjukkan hubungan logis antaride.

Cara Menghubungkan Antarkalimat

Hubungan antarkalimat dapat dibentuk dengan menggunakan kata atau frasa penghubung antarkalimat. Kata penghubung ini biasanya diletakkan di awal kalimat.

Berikut beberapa jenis hubungan antarkalimat beserta contohnya.

Jenis Hubungan	Kata Penghubung	Contoh
Penambahan	Selain itu, Di samping itu, Lagi pula	Rina rajin belajar. Selain itu , ia aktif mengikuti kegiatan sekolah.
Pertentangan	Akan tetapi, Namun, Sebaliknya	Cuaca tampak cerah. Namun , hujan turun pada sore hari.
Sebab-Akibat	Oleh karena itu, Akibatnya	Jalan licin karena hujan deras. Oleh karena itu , pengendara harus berhati-hati.
Perbandingan	Sebaliknya, Berbeda dengan itu	Ani suka membaca novel. Sebaliknya , Rina lebih menyukai buku sains.
Penegasan	Bahkan, Apalagi	Budi selalu datang tepat waktu. Bahkan , ia sering datang lebih awal.
Urutan/Waktu	Kemudian, Setelah itu, Selanjutnya	Guru menjelaskan materi. Selanjutnya , siswa mengerjakan latihan.
Simpulan	Jadi, Dengan demikian, Oleh sebab itu	Semua tugas telah selesai. Dengan demikian , kegiatan dapat ditutup.

Contoh Paragraf

Sebelum dihubungkan:

Lingkungan sekolah harus dijaga kebersihannya. Sampah berserakan dapat menyebabkan penyakit.

Sesudah dihubungkan:

Lingkungan sekolah harus dijaga kebersihannya. **Oleh karena itu**, setiap siswa harus membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan tetap sehat.

Hal yang Perlu Diperhatikan

- Gunakan kata penghubung sesuai hubungan makna yang ingin disampaikan.
- Jangan menggunakan kata penghubung secara berlebihan.
- Pastikan isi kalimat kedua masih berkaitan dengan kalimat pertama.

Hierarki Indikator

Kompetensi: Evaluasi dan Apresiasi

Subkompetensi: Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.

Indikator: Menilai kesesuaian penggunaan bahasa, misalnya: kata, frasa, kalimat pada teks. (4)

"Oleh karena itu, pemahaman masyarakat terhadap tradisi buwuhan perlu diluruskan agar nilai luhur tolong-menolong tetap terjaga tanpa menimbulkan beban yang tidak perlu."

Kalimat tersebut dapat menjadi kesimpulan yang sesuai teks argumentasi tersebut karena

- ☐ merangkum sebab-akibat dari adanya tradisi buwuhan di wilayah Surabaya
- ☐ menyimpulkan ketidaksetujuan masyarakat terhadap penghapusan tradisi buwuhan
- ☐ menyangkal pandangan negatif yang ada di masyarakat untuk pelestarian buwuhan
- ☐ menyimpulkan berbagai pandangan masyarakat terhadap konsep buwuhan
- ☐ menggarisbawahi solusi untuk melestarikan tradisi buwuhan di seluruh wilayah Jawa

Jawaban: menyimpulkan berbagai pandangan masyarakat terhadap konsep buwuhan

Pembahasan Materi: Menilai Ketepatan Penggunaan Bahasa dalam Teks

Pengertian

Menilai ketepatan penggunaan bahasa dalam teks adalah kegiatan mengidentifikasi apakah bahasa yang digunakan dalam sebuah teks sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga isi teks mudah dipahami oleh pembaca.

Penilaian dilakukan berdasarkan aspek kebahasaan, seperti ejaan, pilihan kata, kalimat, dan kepaduan paragraf.

Langkah-Langkah Menilai Ketepatan Penggunaan Bahasa

1. Membaca teks secara menyeluruh.
2. Menemukan bagian yang kurang tepat.
3. Mengidentifikasi jenis kesalahan.
4. Memberikan alasan.
5. Memperbaiki sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Aspek yang Dinilai

1. Ketepatan Ejaan

Ejaan meliputi:

- Penulisan huruf kapital
- Penulisan kata
- Penggunaan tanda baca
- Penulisan unsur serapan

Contoh:

Tidak tepat:

pada hari senin kami mengikuti upacara bendera.

Tepat:

Pada hari Senin, kami mengikuti upacara bendera.

2. Ketepatan Pilihan Kata (Diksi)

Kata yang dipilih harus:

- sesuai makna
- tidak menimbulkan makna ganda
- sesuai konteks
- baku

Contoh:

Tidak tepat:

Para siswa **ngumpul** di aula sekolah.

Tepat:

Para siswa **berkumpul** di aula sekolah.

3. Keefektifan Kalimat

Kalimat efektif memiliki ciri:

- jelas
- logis
- hemat kata
- tidak bertele-tele
- memiliki unsur yang lengkap

Contoh:

Tidak tepat:

Para siswa semuanya hadir semua dalam kegiatan tersebut.

Tepat:

Semua siswa hadir dalam kegiatan tersebut.

4. Kepaduan Antarkalimat

Kalimat dalam paragraf harus saling berhubungan sehingga ide berkembang secara runtut.

Contoh:

Tidak padu:

Lingkungan sekolah harus bersih. Banyak siswa mengikuti lomba pidato.

Padu:

Lingkungan sekolah harus bersih. Oleh karena itu, seluruh siswa mengikuti kegiatan kerja bakti setiap hari Jumat.

5. Kesesuaian Ragam Bahasa

Ragam bahasa harus disesuaikan dengan tujuan dan pembaca.

Contoh:

Tidak tepat (dalam teks resmi):

Gimana sih cara menjaga kebersihan?

Tepat:

Bagaimana cara menjaga kebersihan?